PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
(Survey Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Oleh:
Venezia Debiarsy Lisyansha
21113085

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Profitability is a ratio to assess the ability of companies in search for profit within a certain period. There are several factors that determine the value of profitability such as firm growth and capital structure. But the problem that occurs in the pharmaceutical subsector of manufacturing companies is when the value of firm growth and capital structure increase but profitability showed a decline.

The purpose of this research is to find out the influence of Firm Growth on Profitability and the influence of Capital Structure on Profitability.

The method used in this research descriptive and verificative method with quantitative approach. The sample in this research is 45 samples of financial statements from 9 pharmaceutical subsector of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2011-2015 period. The sampling is using purposive sampling technique. The analytical methods used is multiple linear regression analysis, and also use SPSS 16.0 for windows application program as a tool of analysis.

The results of this research showed that (1) Firm Growth influence towards Profitability and (2) Capital Structure influence towards Profitability.

Keywords: Profitability, Firm Growth, Capital Structure

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Kedua, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankannya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja (Kasmir, 2013:2).

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri (Farhana, 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2013:114).

Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas. Tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, antara lain total penjualan, total aktiva, jumlah pelanggan tetap. Perusahaan besar dapat lebih mudah mengakses pasar modal dibanding perusahaan kecil (Sunarto dan Agus, 2009). Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan deviden per saham (Kasmir, 2013:114-115).

Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru (Kasmir, 2013:150). Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan (Irham Fahmi, 2012:179).

Capital structure (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva (Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Irham Fahmi, 2012:179). Sehingga dapat dimengerti bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2012:179).

Penggunaan dana dari sumber pinjaman sering dikaji dari segi rasio *leverage.* Rasio *leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dimana dana yang dipakai berumber dari hasil pinjaman (Irham Fahmi, 2012:127). Pembiayaan dengan hutang atau *leverage* keuangan menurut memiliki tiga implikasi penting, yaitu: Pertama, dengan menghimpun dana melalui hutang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah ekuitas yang terbatas. Kedua, kreditur melihat ekuitas atau dana yang diberikan oleh pemilik sebagai batas pengaman, jadi makin tinggi proporsi total modal yang diberikan oleh pemegang saham, makin kecil risiko yang dihadapi kreditor. Ketiga, jika hasil yang diperoleh dari aset perusahaan lebih tinggi daripada tingkat bunga yang dibayarkan, maka penggunaan hutang akan menggunakan *leverage* atau memperbesar pengembalian atas ekuitas atau ROE (Brigham dan Houston 2010:140).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi menurun karena menutupi peningkatan beban penjualan dan beban administrasi.
2. Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi mengalami penurunan karena beban biaya produksi Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi semakin meningkat sebab bahan baku industri masih mengandalkan bahan baku impor.
3. Profitabilitas yang ditunjukkan PT. Indofarma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk dan PT Merck Tbk mengalami penurunan di tahun-tahun tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
2. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi serta bukti empiris mengenai pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam memperhatikan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal agar semakin baik pengelolaannya sehingga dapat memberikan peningkatan dalam profitabilitas.
2. Bagi Investor
   Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan invsetasi bagi invsetor

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Manfaat Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah agar dapat lebih memahami ilmu tentang apa saja yang mempengaruhi profitabilitas terutama dari pertumbuhan perusahaan dan struktur modal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Perusahaan

2.1.1.1 Definisi Pertumbuhan Perusahaan

Kasmir (2013:114) menyatakan pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Menurut Irham Fahmi (2012:69) rasio pertumbuhan ini yang umum dilihat dari berbagai segi yaitu dari segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba perlembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham. Dalam penelitian ini, digunakan rasio pertumbuhan penjualan.

2.1.1.2 Indikator Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator pertumbuhan penjualan, dengan rumus:

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Sumber: Sofyan Syafri Harahap (2009:309)

2.1.2 Struktur Modal

2.1.2.1 Definisi Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2012:106) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

2.1.2.2 Indikator Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus:

$$Debt\ to\ Equity = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber: Harmono (2011:112)

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Definisi Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Sofyan Syafri Harahap (2009:304) menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

2.1.3.2 Indikator Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE), dengan rumus:

$$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

Sumber: Kasmir (2013:204)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Menurut Andy Porman Tambunan (2007:157) mengatakan bahwa dalam teori, pertumbuhan perusahaan adalah sebanding dengan tingkat imbal-hasil modal ekuitas (ROE = *return on equity*) yang dicapai perusahaan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Van Horne dan Wachowicz yang telah dialihbahasakan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary (2009:321) adalah:

> "Bila penjualan ditingkatkan, maka aktiva pun harus ditambah sedangkan di sisi lain, jika perusahaan tahu dengan pasti permintaan penjualannya di masa mendatang, hasil dari tagihan piutangnya, serta jadwal produknya, perusahaan akan dapat mengatur jadwal jatuh tempo utangnya agar sesuai dengan arus kas bersih di masa mendatang. Akibatnya, laba akan dapat dimaksimalkan."

2.2.2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston yang telah dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2011:155) penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian:

1. Penggunaan utang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham.
2. Namun, menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraaan pengembalian atas ekuitas.

Sedangkan Irham Fahmi (2012:185-186) mengatakan bahwa:

> "Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus dibayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi, biaya bunga adalah *tax deductible*,

sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat karena bunga diberlakukan sebagai biaya."

2.3 Hipotesis

Bedasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

H1 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Independen
   Menurut Sugiyono (2015:61) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X_1) dan (X_2) adalah pertumbuhan perusahaan dan struktur modal.
2. Variabel Dependen
   Variabel terikat menurut Sugiyono (2015:61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah profitabilitas.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan selama 5 periode yaitu dari tahun 2011-2015, sehingga terdapat 50 laporan keuangan yang menjadi populasi.

3.4.2 Penarikan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2015:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan teknik *sampling purposive.* Sugiyono (2015:124) menjelaskan bahwa teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi dari tahun 2011 sampai 2015 yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2011-2015.
2. Perusahaan sub sektor farmasi yang melaporkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan sub sektor farmasi dengan opini audit laporan keuangannya *unqualified opinion.*

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kantor Regional II Bandung yang berlokasi Jl. PH. H Mustofa Nomor 33 Bandung 40111 Telp. (022) 4268709.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, diantaranya:

3.5.1.1 Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:65) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Husein Umar (2011:182) menyatakan bahwa Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Kuantitatif

Sugiyono (2012:31) menjelaskan dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

3.6.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2011:277) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Bentuk persamaan dari regresi linier berganda menurut Sugiyono (2012:261) adalah:

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Sumber: Sugiyono (2012:261)

Keterangan :

Y = Profitabilitas
X_1 = Pertumbuhan Perusahaan
X_2 = Struktur Modal
α = Konstanta Intersep
β_1 = Koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan
β_2 = Koefisien regresi berganda antara struktur modal
ε = Tingkat kesalahan (*error term*)

3.6.1.2 Analisis Korelasi (*Pearson)*

Menurut Sugiyono (2012:149), analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.6.1.3 Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh pertumbuhan perusahaan (X_1) dan struktrur modal (X_2) terhadap profitabilitas (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$\boldsymbol{KD = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X.
r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi.
100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.6.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

1. Rumus uji t yang digunakan adalah:
   Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.
2. Menentukan hipotesis.
   $Ho_1 : \beta = 0$: Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
   $Ha_1 : \beta \neq 0$: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ho_2 : $\beta = 0$: Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
Ha_2 : $\beta \neq 0$: Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Menentukan tingkat signifikan.
   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.
4. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}. H0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α = 0,05).

Kriteria penarikan pengujian: Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α=0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan

Nilai rata-rata Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 adalah sebesar 15,45 dengan nilai simpangan baku sebesar 27,89. Nilai persentase Pertumbuhan Penjualan terendah yaitu -27,70 dimiliki oleh PT. Merck Tbk pada tahun 2014, sedangkan nilai persentase Pertumbuhan Penjualan tertinggi dengan angka sebesar 137,25 dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk pada tahun 2014.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Struktur Modal

Nilai rata-rata Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 adalah sebesar 2,47 dengan nilai simpangan baku sebesar 1233,62. Jumlah Struktur Modal terendah dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk sebesar -3103,67 pada tahun 2014, sedangkan jumlah Struktur Modal tertinggi dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk sebesar 7083,15 pada tahun 2013.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Profitabilitas

Nilai rata-rata Profitabilitas pada Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015 adalah sebesar 15,83 dengan nilai simpangan baku sebesar 43,11. Jumlah Pertumbuhan Laba terendah dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk sebesar -117,70 pada tahun 2011, sedangkan jumlah Pertumbuhan Laba tertinggi dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk sebesar 142,42 pada tahun 2014.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk menguatkan hasil regresi yang diperoleh dilakukan pengujian asumsi klasik regresi, dimana hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. **Uji Normalitas**
   Nilai probabilitas yang di lihat dari nilai Asymp Sig. adalah sebesar 0,256 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal.
2. **Uji Multikolinearitas**
   Hasil yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas. Hal tersebut dapat dilihat dari besaran *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan *alpha/tolerance* = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari hasil

output VIF hitung dari kedua variabel yaitu sebesar 1,006 lebih kecil dari 10 dan semua *tolerance* variabel bebas memiliki nilai sebesar 0,994 = 99,4% lebih besar dari 10%.

3. **Uji Heteroskedastisitas**
   Pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Profitabilitas berdasarkan variabel independen Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal.
4. **Uji Autokorelasi**
   Dari hasil yang diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (DW) = 1,522 lebih besar dari -2. Nilai DW dari *output* statistik di atas yaitu sebesar 1,522 berada di Antara -2 dan +2, atau -2 < 1,522 < +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada persamaan regresi.

4.1.2.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil koefisien regresi yang diperoleh dapat ditulis dalam bentuk persamaan yang menggambarkan hubungan data X dan Y yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 5{,}822 + 0{,}681\ X_1 + 0{,}015\ X_2$$

Dimana:
Y = Profitabilitas
X_1 = Pertumbuhan Perusahaan
X_2 = Struktur Modal

4.1.2.3 Hasil Analisis Korelasi (*Pearson)*

1. **Korelasi Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**
   Hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Profitabilitas ketika Struktur Modal tidak berubah adalah sebesar 0,667, artinya Pertumbuhan Perusahaan memilki hubungan kuat dengan Profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,60 hingga 0,799 yang tergolong dalam kategori kuat. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Pertumbuhan Perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas dan begitupun sebaliknya.
2. **Korelasi Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**
   Hubungan antara Struktur Modal dengan Profitabilitas ketika Pertumbuhan Perusahaan tidak berubah adalah sebesar 0,656, artinya Struktur Modal memilki hubungan kuat dengan Profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,60 hingga 0,799 yang tergolong dalam kategori kuat. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Struktur Modal maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas dan begitupun sebaliknya.

4.1.2.4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

1. **Koefisien Determinasi Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil yang diperoleh nilai koefisien determinasi parsial dari variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap sebagai berikut:

$$Kd = (0{,}667)^2 \times 100\%$$
$$= 44{,}48\%,$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 44,48%.

2. **Koefisien Determinasi Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Dari hasil nilai koefisien determinasi parsial dari variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap sebagai berikut:

$$Kd = (0{,}656)^2 \times 100\%$$
$$= 43{,}03\%,$$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Struktur Modal terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 43,03%.

4.1.2.5 Uji Hipotesis

1. **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**
   Dari hasil diperoleh nilai t_{hitung} untuk Pertumbuhan Perusahaan (X_1) sebesar 2,788. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,788 > 2,018) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,008, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 0,8% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**
   Dari hasil diperoleh nilai t_{hitung} untuk Struktur Modal (X_2) sebesar 2,526. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,526 > -2,018) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Struktur Modal sebesar 0,015, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 1,5% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Profitabilitas ketika Struktur Modal tidak berubah adalah sebesar 0,667, artinya Pertumbuhan Perusahaan memilki hubungan kuat dengan Profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,60 hingga 0,799 yang tergolong dalam kategori kuat. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap peningkatan Pertumbuhan Perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas dan begitupun sebaliknya. Besar presentase pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 44,48%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Pertumbuhan Perusahaan yang diukur melalui rasio pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Equity* kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 55,52% yang dapat mempengaruhi Profitabilitas seperti likuiditas, ukuran perusahaan, perputaran piutang, perputaran persediaan dan faktor-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain).

Kemudian berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dihasilkan t_{hitung} untuk X_1 sebesar 2,788 > nilai t_{tabel} 2,018, maka hal ini berarti bahwa hasil penelitian menerima hasil hipotesis alternatif Ha dan menolak hipotesis H_0. Dengan kata lain berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perushaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian nilai signifikansi adalah sebesar 0,008, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap profitabilitas hanya sebesar 0,8% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima yaitu sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0.

Kesimpulan diatas dapat membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi di PT. Indofarma Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2012-2013, serta PT Merck Tbk pada tahun 2014-2015 dimana Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan, akan tetapi Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* mengalami penurunan.

4.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi antara Struktur Modal dengan Profitabilitas ketika Pertumbuhan Perusahaan tidak berubah adalah sebesar 0,656 artinya Struktur Modal memilki hubungan kuat dengan Profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,60 hingga 0,799 yang tergolong dalam kategori kuat. Hubungan yang

bersifat positif artinya, setiap kenaikan Struktur Modal maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas dan begitupun sebaliknya. Besar presentase pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas yaitu sebesar 43,03%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Struktur Modal yang diukur melalui Rasio Pertumbuhan terhadap Profitabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 56,97% yang dapat mempengaruhi Profitabilitas seperti likuiditas, ukuran perusahaan, perputaran piutang, perputaran persediaan dan faktor-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain).

Kemudian berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dihasilkan t_{hitung} untuk X_2 sebesar 2,526 > nilai t_{tabel} 2,018, maka hal ini berarti bahwa hasil penelitian menerima hasil hipotesis alternatif Ha dan menolak hipotesis H_0. Dengan kata lain berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perushaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian nilai signifikansi adalah sebesar 0,015, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap profitabilitas hanya sebesar 1,5% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima yaitu sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0.

Kesimpulan diatas dapat membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi di PT. Indofarma Tbk pada tahun 2012-2013, PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2012-2014, dan PT Merck Tbk pada tahun 2014-2015 dimana Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan, akan tetapi Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* mengalami penurunan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Terdapat hubungan yang kuat dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Pertumbuhan Perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas dan begitupun sebaliknya. Pertumbuhan perusahaan yang di tunjukkan oleh pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan profitabilitas dan apabila perusahaan tahu dengan pasti permintaan penjualannya dan dapat mengatur jadwal jatuh tempo utangnya, laba perusahaan dapat ditingkatkan.
2. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Terdapat hubungan yang kuat dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Struktur Modal maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas dan begitupun sebaliknya. Penggunaan modal yang berasal dari hutang akan meningkatkan ekspektasi tingkat pengembalian atas ekuitas, walaupun risiko yang ditanggung akan ikut meningkat. Selain itu, biaya bunga yang timbul dapat mengurangi beban pajak sehingga laba yang diperoleh akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan terutama dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dapat melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, sehingga dengan meningkatnya jumlah penjualan dan adanya efisiensi beban dan biaya, maka perusahaan dapat memperoleh

laba secara maksimal, dengan perolehan laba secara maksimal diharapkan perusahaan dapat menjaga kestabilan Profitabilitas. Kemudian perusahaan juga sebaiknya dapat menjaga kecukupan modal dan menghindari utang yang berlebihan untuk meminimalisir risiko gagal bayar. Penggunaan utang yang sesuai dan efektif dapat membantu pembiayaan proses produksi perusahaan, dengan meningkatnya proses produksi maka perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba.

2. Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

5.2.2. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel rasio keuangan lain yang mampu memprediksi Profitabilitas dalam penelitian ini yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, perputaran piutang, perputaran persediaan dan faktor-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain). Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar data sampel yang diambil bukan hanya dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi saja, tetapi diperluas pada perusahaan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Nabhani. 2014. *Laba Bersih Indofarma Minus Rp 96,60 Miliar*. Diakses pada 28 Maret 2017 dari *World Wide Web*: www.neraca.co.id/article/39003/laba-bersih-indofarma-minus-rp-9660-miliar

Andy Porman Tambunan. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Aries Heru Prasetyo. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM: Jakarta

Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto. Edisi 11. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

----------. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto. Edisi 11. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Cintya Dewi Farhana, Gede Putu Agus Jana Susila, I wayan Suwendra. 2016. *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati Di Singaraja Tahun 2012-2014.* e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)

Coban, Serap. 2014. *The Interaction between Firm Growth and Profitability Evidence*

Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi

Dina Mirayanti Hutauruk, Adi Wikanto. 2015. *Beban Penjualan Naik Laba Merk Turun.* Diakses pada 25 April 2017 dari *World Wide Web*: http://investasi.kontan.co.id/news/beban-penjualan-naik-laba-merk-turun

Faizatur Rosyadah. 2013. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode2009- 2011).* Jurnal Akuntansi. Universitas Brawijaya Malang

Gujarati, Damodar. 2003.*Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam*. Alih Bahasa: Sumarno Zain .Jakarta:Erlangga

----------. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Alih Bahasa: Julius Mulyadi .Jakarta: Erlangga.

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara

Husaini. 2013. *Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Visioner & Strategis Volume 2, Nomor 1, Maret 2013 ISSN: 2338-2864 p. 29-37

Horne, James C. Van dan John M. Machowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Irene Wei-Kiong Ting, Qian-Long Kweh, Yee-Chuann Chan. 2014. *Does Organizational Growth Contribute To Profitability? Evidence From Malaysian Public Listed Companies.* International Journal of Business and Society, Vol. 15 No. 2, 2014, 267 – 276

Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta

----------. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, Ahmad Rosyid. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)*. Jurnal Akuntansi. Vol 2 No. 1 Juli 2015. ISSN 2339-2436

Kusumajaya D. K. O. 2011. *Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Thesis. Universitas Udayana.

Mohammad Nur Fauzi, Suhadak. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 24 No. 1 Juli 2015.

Ni Nyoman Ayu Armini, Dewa Gede Wirama. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Pada Kinerja Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.2 (2015): 313-327 ISSN: 2302-8556

Primadanti, Dina. Umanto Eko P. 2013. *Pengaruh Size, Leverage, Dan Growth Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2008-2011*. Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Rima Astita, Rizalul Kalam. 2013. *Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012)*. Jurnal Riset Akuntansi – Volume V / No.1 / April 2013

Singgih Santoso. 2002. *Mengolah Data Statistik Secara Professional*. Jakarta:Elex Media Komputindo

----------. 2012. *Statistik Parametik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif & RND*. Bandung:Alfabeta

----------. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.

----------. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

----------. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta

----------. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta

Sunarto, Agus Setia Budi. 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Telaah Manajemen Marlien volume 6 Edisi 1 Maret 2013, Universitas Stikubank, Semarang.

Sutria Alima. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jom FISIP Volume 2 No.2 – Oktober 2015

Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media

Verawati Hansen dan Juniarti. 2014. *Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.* Bussiness Accounting Review, 2 (1), h: 121-130

Werner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

www.idx.co.id

DAFTAR LAMPIRAN

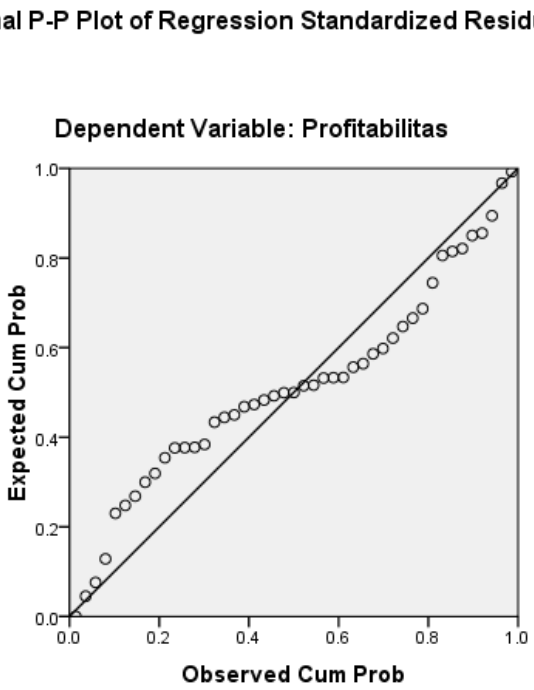
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.28331716
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.111
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.013
Asymp. Sig. (2-tailed)		.256

a. Test distribution is Normal.

Grafik Normalitas



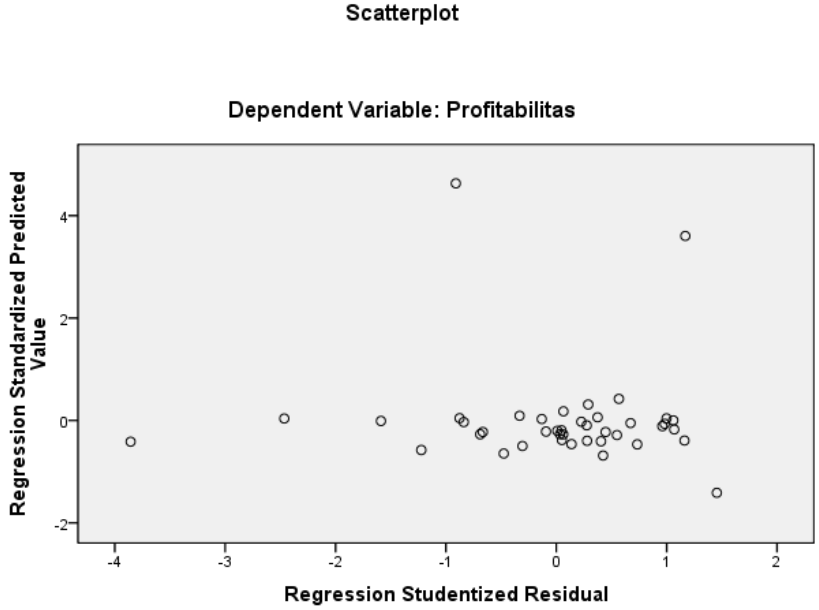
Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan_Perusahaan	.994	1.006
	Struktur_Modal	.994	1.006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Grafik Scatterplot



Hasil Pengujian Asumsi Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717[a]	.514	.493	35.17591	1.522

a. Predictors: (Constant), Struktur_Modal, Pertumbuhan_Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.822	6.026		.966	.339
	Pertumbuhan_Perusahaan	.681	.244	.408	2.788	.008
	Struktur_Modal	.015	.006	.369	2.526	.015

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Korelasi Parsial Pertumbuhan Perusahaan dengan Profitabilitas

Correlations

		Pertumbuhan_Perusahaan	Profitabilitas
Pertumbuhan_Perusahaan	Pearson Correlation	1	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Profitabilitas	Pearson Correlation	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Korelasi Parsial Struktur Modal dengan Profitabilitas

Correlations

		Struktur_Modal	Profitabilitas
Struktur_Modal	Pearson Correlation	1	.656**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Profitabilitas	Pearson Correlation	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).